

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil prinsip sopan santun dalam serial Nussa sebagai bahan pembelajaran menulis percakapan sederhana bagi siswa kelas V sekolah dasar.

#### **A. Simpulan**

Pada bab sebelumnya penulis telah melakukan klasifikasi dan analisis data berdasarkan tuturan antar penutur dan lawan tutur yang ditemukan dalam serial Nussa. Berdasarkan klasifikasi dan analisis data tersebut, ada dua hal yang dapat penulis simpulkan.

Pertama, terdapat tuturan yang telah memenuhi maksim dalam prinsip kesantunan berbahasa. Ada enam maksim kesantunan yang ditemukan oleh penulis setelah melakukan klasifikasi dan analisis data tuturan dalam serial Nussa. Enam maksim kesantunan itu adalah maksim kebijaksanaan terdapat 44 tuturan, maksim kedermawanan terdapat 32 tuturan, maksim penghargaan terdapat 55 tuturan, maksim kesederhanaan terdapat 2 tuturan, maksim kemufakatan terdapat 21 tuturan dan maksim kesimpatian terdapat 9 tuturan. Dari keenam maksim yang ditemukan, maksim kebijaksanaan merupakan maksim yang paling dominan yang muncul pada tuturan serial. Sementara itu maksim kesederhanaan kurang dominan dalam tuturan serial Nussa.

Kedua, terdapat empat jenis kalimat yang terdapat pada maksim kesantunan, yaitu kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, kalimat perintah dan kalimat seruan. Kalimat pernyataan dapat digunakan dalam menulis percakapan yang isinya berupa informasi atau peristiwa yang dipaparkan. Kalimat pertanyaan dapat digunakan dalam menulis percakapan dengan membuat kalimat yang mengharapkan adanya jawaban, jawaban bisa berupa ya atau tidak atau berupa paparan yang panjang lebar. Kalimat perintah dapat digunakan dalam menulis percakapan yang mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan untuk melaksanakan suatu perbuatan.

Kalimat seruan dapat digunakan untuk menulis percakapan berupa ungkapan pikiran dan perasaan.

Hasil analisis percakapan serial Nussa ini menggunakan validasi ahli dalam bidangnya. Dalam validasi tersebut semua bentuk percakapan berdasarkan tuturan maksim kesantunan yang diberikan. Oleh sebab itu, hasil analisis isi pada dokumen serial Nussa yang telah di transkrip peneliti ini layak dapat dibuat bahan pembelajaran menulis percakapan bagi siswa kelas V sekolah dasar. Karena secara isi sudah sesuai dengan tinjauan kurikulum baik berdasarkan standar kompetensi maupun kompetensi dasar. Dalam penulisannya sudah sesuai dengan teori, dan selain itu juga sudah divalidasi oleh ahlinya. Ini menandakan bahwa hasil analisis isi ini bisa digunakan untuk bahan pembelajaran menulis dialog sederhana bagi siswa kelas V sekolah dasar. Bahan pembelajaran yang dibuat dari hasil analisis ini berbentuk bahan pembelajaran cetak yang merupakan pegangan untuk guru dalam menyampaikan materi menulis dialog.

## **B. Saran**

### **1. Pihak Sekolah**

Saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah ialah hendaknya lebih memperhatikan kembali bahan pembelajaran menulis dialog sederhana, sebaiknya bahan pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran merupakan hasil dari penelitian agar siswa dapat secara optimal memiliki keterampilan menulis percakapan.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti prinsip sopan santun dalam menulis percakapan sederhana diharapkan dapat melakukan penelitian pada karya sastra lainnya seperti antologi cerpen, novel, dongeng, cerita rakyat. Karya-karya tersebut dapat dijadikan bahan penelitian untuk menambah wawasan serta ilmu terkait prinsip sopan santun.